

Pendampingan Pembuatan Sistem Informasi dan Dokumentasi Berbasis Website Untuk Pelestarian Budaya Lokal Desa Songak

Jumawal¹, Aris Sudioanto², Saadatul Aida³, Silda Selindiani^{*4}

selindianisilda7@gmail.com^{*4}

^{1,2,3,4} Program Studi Informatika, Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28813

Abstrak: Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pemanfaatan internet menjadi sangat penting dalam pelestarian budaya lokal. Desa Songak, yang terletak di Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, memiliki potensi budaya yang meliputi sejarah, adat istiadat, dan kesenian lokal yang perlu didokumentasikan dan dipromosikan. Namun, keterbatasan sistem informasi dan promosi budaya menyebabkan minimnya perhatian generasi muda terhadap warisan budaya. Untuk itu, dibuatlah sistem informasi berbasis website bernama "Ning Budaya Songak", yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan mempromosikan budaya desa secara digital. Metode pelaksanaan mencakup analisis kebutuhan, desain dan pengembangan sistem, pengujian, serta pelatihan penggunaan website kepada masyarakat dan perangkat desa. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa website ini efektif dalam menyediakan informasi mengenai budaya desa, dengan fitur yang memungkinkan admin untuk mengelola konten dan pengunjung untuk mengakses informasi budaya. Pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola sistem ini secara mandiri. Dengan adanya website ini, Desa Songak memiliki peluang besar untuk melestarikan budaya lokal, meningkatkan partisipasi generasi muda, dan memperkenalkan potensi pariwisata budaya secara luas.

Kata Kunci: Budaya, Dokumentasi, Pariwisata, Sistem Informasi, Teknologi Informasi.

Abstract: With the development of information and communication technology (ICT), the use of the internet has become crucial in the preservation of local culture. Songak Village, located in Sakra District, East Lombok Regency, has cultural potential including history, customs, and local arts that need to be documented and promoted. However, the limited information systems and cultural promotion have led to a lack of attention from the younger generation towards cultural heritage. To address this, a website-based information system named "Ning Budaya Songak" was created, aimed at documenting and promoting the village's culture digitally. The implementation method includes needs analysis, system design and development, testing, and training the community and village officials in using the website. The development results show that the website is effective in providing information about the village's culture, with features that allow the admin to manage content and visitors to access cultural information. The training conducted successfully improved the community's skills in managing this system independently. With this website, Songak Village has a great opportunity to preserve local culture, increase youth participation, and introduce its cultural tourism potential to a wider audience.

Keyword: Culture, Documentation, Tourism, Information Systems, Information Technology.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi, khususnya internet, semakin dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Internet sebagai jaringan komunikasi global memungkinkan individu untuk mengakses informasi dengan cepat dan efisien tanpa hambatan jarak maupun waktu. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang pesat dan memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam

penyebaran pengetahuan serta pelestarian budaya lokal di berbagai negara (Nugroho, 2022; Prasetyo, 2023).

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.500 pulau, memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi, adat istiadat, dan kesenian yang unik. Salah satunya terdapat di Pulau Lombok, tepatnya di Desa Songak, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Desa Songak memiliki potensi budaya yang meliputi sejarah, adat istiadat, serta kesenian lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Potensi budaya ini tidak hanya berperan dalam menjaga identitas masyarakat lokal, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam aspek sosial, ekonomi, dan pariwisata masyarakat setempat (Suryani et al., 2021).

Namun, terdapat keterbatasan dalam sistem informasi dan dokumentasi budaya di Desa Songak yang menjadi tantangan besar dalam upaya pelestarian warisan budaya. Generasi muda mulai kehilangan minat untuk mengenal dan melestarikan budaya mereka sendiri. Kurangnya media promosi dan dokumentasi yang dapat diakses secara luas menyebabkan potensi budaya Desa Songak kurang dikenal, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan peluang ekonomi yang dapat diperoleh dari sektor pariwisata budaya lokal (Putra & Santosa, 2023).

Perkembangan teknologi digital membuka peluang besar untuk mengatasi permasalahan tersebut. Implementasi sistem informasi berbasis website telah terbukti efektif sebagai media dokumentasi dan promosi budaya lokal di berbagai daerah, seperti di Bali (Wijaya, 2021) dan Jawa Tengah (Rahayu et al., 2022). Berdasarkan pendekatan serupa, pengembangan sistem informasi dan dokumentasi berbasis website untuk Desa Songak menjadi solusi yang tepat untuk menjaga keberlangsungan budaya lokal di tengah arus modernisasi.

Pendampingan pembuatan sistem informasi berbasis website merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan dan pelestarian budaya lokal. Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) oleh akademisi, praktisi, maupun institusi untuk memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan kapasitas mereka agar dapat memanfaatkan solusi yang diberikan secara berkelanjutan. Dalam konteks Desa Songak, pengabdian ini diarahkan pada pendampingan pembuatan sistem informasi berbasis website yang akan membantu mendokumentasikan dan mempromosikan budaya lokal desa.

Untuk itu, kami mengembangkan sebuah website bernama Ning Budaya Songak sebagai solusi inovatif untuk pelestarian budaya Desa Songak. Website ini dirancang untuk mendokumentasikan, menyimpan, dan mempromosikan kekayaan budaya Desa Songak, termasuk sejarah, adat istiadat, serta kesenian khas yang dimiliki. Teknologi yang digunakan mencakup bahasa pemrograman Python dan basis data MongoDB Atlas sebagai media penyimpanan data. Python digunakan karena merupakan bahasa pemrograman yang fleksibel

Doi : -

dan efisien. Fungsinya mencakup pengelolaan logika backend, pengaturan rute halaman, integrasi database, serta manajemen pengguna. Selain itu, Python juga mampu memproses data secara cepat, sehingga membantu dalam pengelolaan konten budaya yang beragam.

Pendampingan yang dilakukan mencakup proses identifikasi kebutuhan, pengembangan sistem, pelatihan penggunaan, serta evaluasi terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Dengan adanya Ning Budaya Songak, masyarakat Desa Songak diharapkan dapat memiliki sistem yang efektif untuk mendokumentasikan budaya mereka secara digital, yang akan memungkinkan budaya tersebut diwariskan kepada generasi berikutnya dan diperkenalkan lebih luas sebagai destinasi wisata budaya yang menarik.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan sistem informasi, tetapi juga untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di Desa Songak. Pendampingan dilakukan dengan melibatkan perwakilan masyarakat sebagai mitra aktif dalam proses pengembangan, pelatihan, dan pengelolaan sistem. Hal ini bertujuan agar masyarakat memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjaga dan mengelola sistem ini secara berkelanjutan di masa depan.

Berdasarkan analisis situasi mitra kegiatan, penerapan sistem informasi berbasis website ini merupakan solusi yang sangat relevan dan layak untuk mengatasi masalah keterbatasan dokumentasi dan promosi budaya di Desa Songak. Pendekatan ini memperhitungkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi dan memberikan dampak positif dalam pelestarian budaya lokal. Dengan demikian, pengembangan Ning Budaya Songak diharapkan dapat menjadi langkah konkret dalam mendukung pelestarian budaya lokal berbasis IPTEK yang sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE PELAKSANAAN

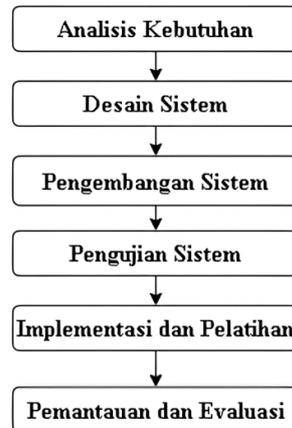
Waktu dan tempat

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus hingga 12 September 2024 untuk tahapan perancangan website, dan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan website pada tanggal 13 dan 14 September 2024. Kegiatan ini bertempat di Desa Songak, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Kegiatan ini melibatkan peserta dari berbagai elemen, antara lain 2 mahasiswa yang berperan dalam proses perancangan website. Pada sesi pelatihan yang dilaksanakan pada 13 September 2024, kegiatan dihadiri oleh 6 mahasiswa dan 7 perangkat desa, sedangkan pada 14 September 2024, pelatihan diikuti oleh 6 mahasiswa, 1 perangkat desa sebagai admin, dan 3 perwakilan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan tokoh adat, pemuda desa, dan pihak pemerintah desa sebagai mitra utama yang mendukung kelancaran perancangan dan implementasi sistem.

Prosedur pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

1. Analisis Kebutuhan

Analisis dilakukan untuk memahami kebutuhan sistem dalam konteks budaya. Data dikumpulkan melalui metode penelitian, wawancara, dan studi literatur.

2. Desain Sistem

Tahap ini mencakup pemodelan sistem menggunakan Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), serta penyusunan struktur data.

3. Pengembangan Sistem

Proses ini melibatkan penulisan kode program menggunakan Python (Flask), teknologi front-end seperti HTML, CSS, Bootstrap, dan JavaScript, serta pengelolaan basis data menggunakan MongoDB Atlas.

4. Pengujian Sistem

Dilakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan fungsionalitas dan performa sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. Implementasi dan Pelatihan

Sistem diterapkan kepada mitra di Desa Songak, disertai pelatihan penggunaan website pada tanggal 13 dan 14 September 2024. Peserta pelatihan melibatkan mahasiswa, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat.

6. Pemantauan dan Evaluasi

Setelah implementasi, dilakukan pemantauan kinerja sistem serta evaluasi untuk mengidentifikasi potensi perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk menggambarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Songak, berikut disajikan temuan dari observasi, implementasi kegiatan,

Doi : -

dan produk akhir berupa sistem informasi berbasis website "Ning Budaya Songak". Hasil ini mencakup proses pengembangan sistem, pelaksanaan pelatihan, serta dokumentasi kegiatan.

1. Observasi Awal

Hasil observasi menunjukkan bahwa Desa Songak memiliki kekayaan budaya yang meliputi sejarah, adat istiadat, dan kesenian lokal. Namun, keterbatasan dalam dokumentasi dan promosi menyebabkan minimnya perhatian generasi muda terhadap warisan budaya.

2. Produk Akhir

a. Halaman Home

Halaman Home menampilkan tulisan "Selamat datang di Ning Budaya Songak". Halaman ini merupakan pintu gerbang utama bagi pengguna untuk mengakses seluruh menu yang ada di website.



Gambar 2. Tampilan Home

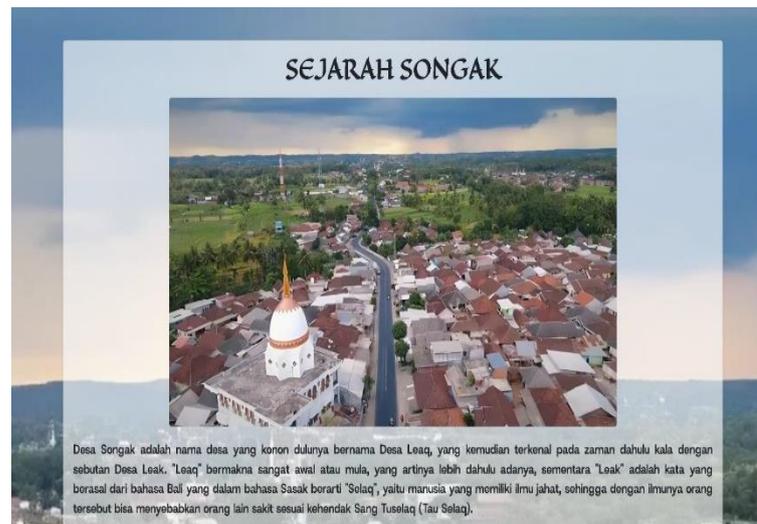
b. Halaman Budaya



Gambar 3. Dropdown Menu Budaya

Menu Budaya memiliki tiga sub-menu utama :

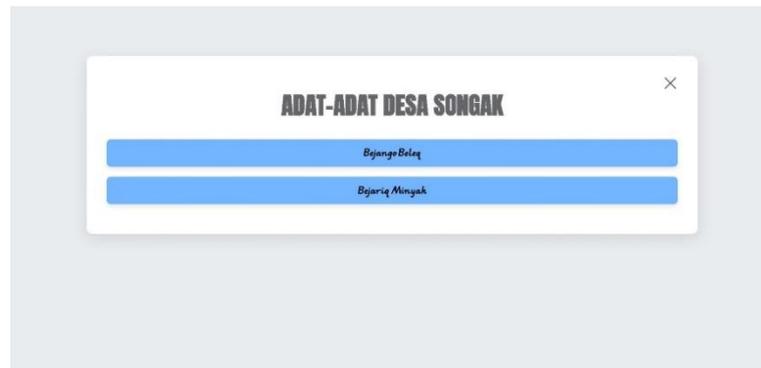
- 1) Sejarah : Menampilkan informasi sejarah desa dan sejarah masjid tua desa songak.



Gambar 4. Detail Sejarah

- 2) Adat : Berisi informasi tentang tradisi adat setempat.

Doi : -



Gambar 5. Tampilan Awal Dropdown Adat



Gambar 6. Tampilan Awal Dropdown Adat

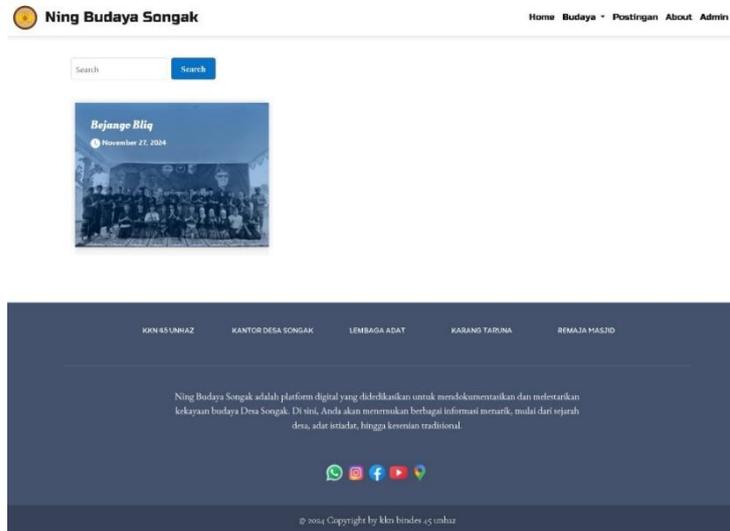
3) Kesenian : Menampilkan berbagai kesenian khas daerah.



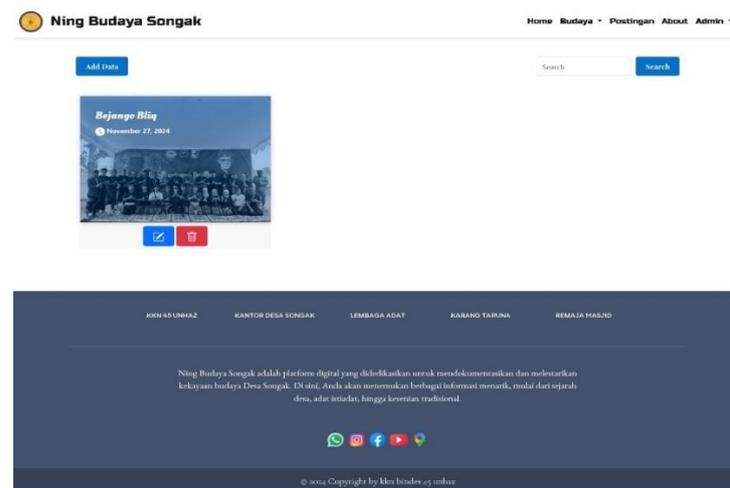
Gambar 7. Detail Kesenian

c. Halaman Postingan

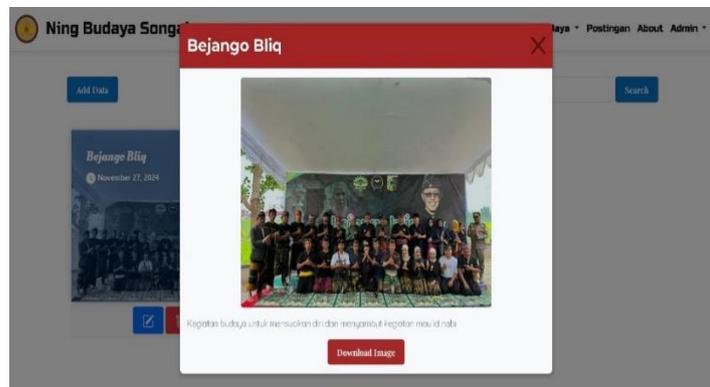
Terdapat dua tampilan halaman postingan yang berbeda antara admin dan pengunjung. Pada halaman ini, admin memiliki akses untuk menambahkan, mengedit, menghapus, mendownload gambar postingan, serta melihat detail postingan. Sementara itu, pengunjung hanya dapat mengunduh gambar postingan dan melihat detailnya.



Gambar 8. Tampilan Postingan Pengunjung

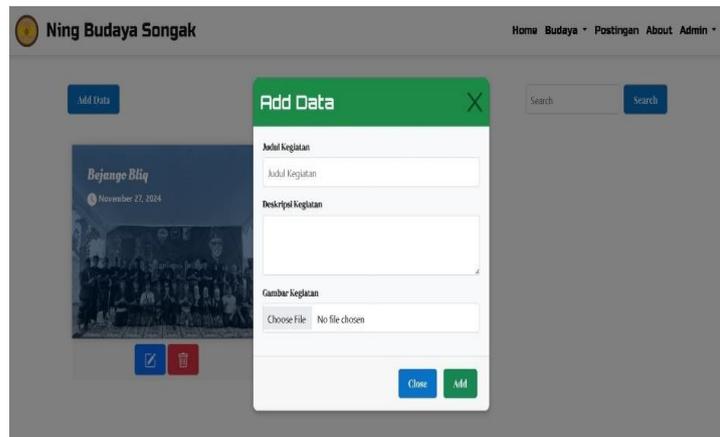


Gambar 9. Tampilan Postingan Admin

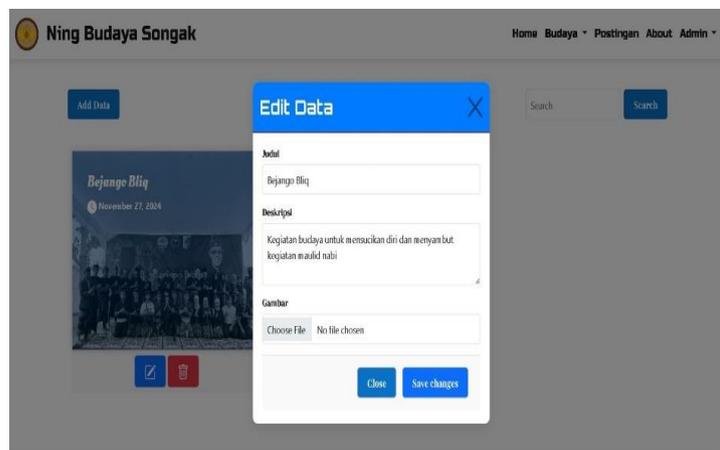


Gambar 10. Tampilan Detail Postingan

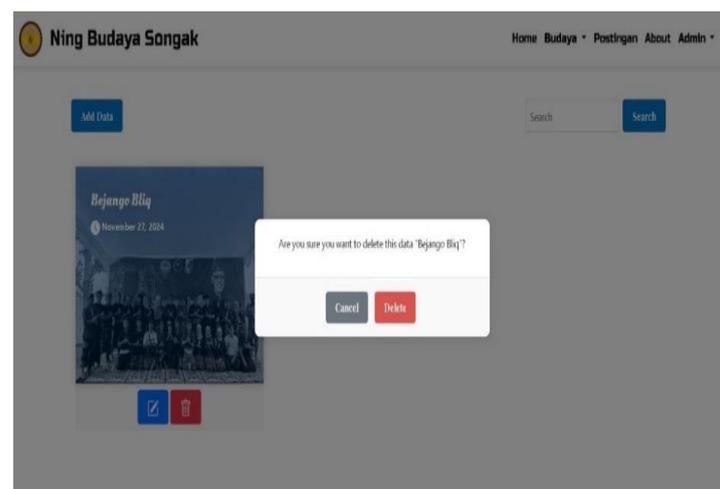
Doi : -



Gambar 11. Tampilan Add Postingan

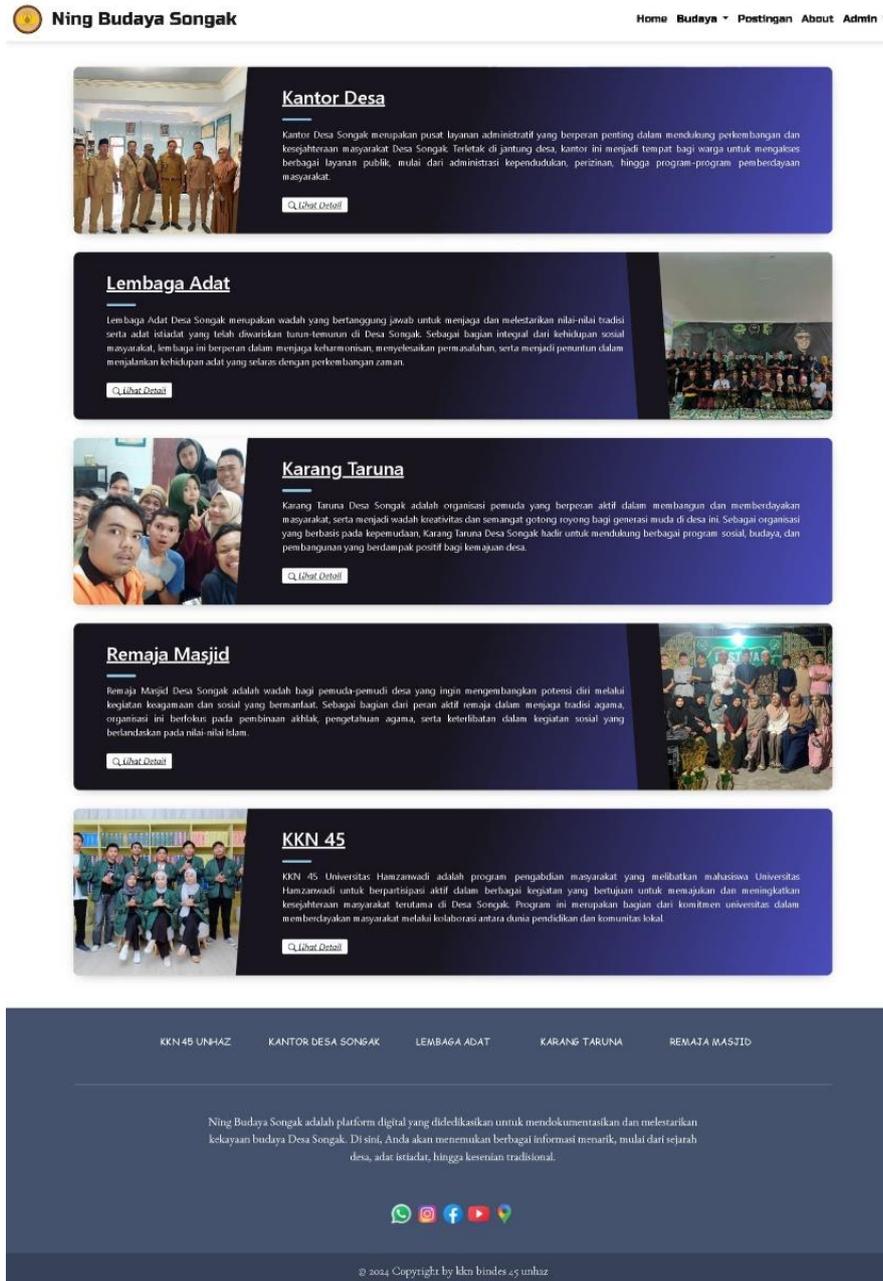


Gambar 12. Tampilan Edit Postingan



Gambar 13. Tampilan Delete Postingan

d. Halaman About



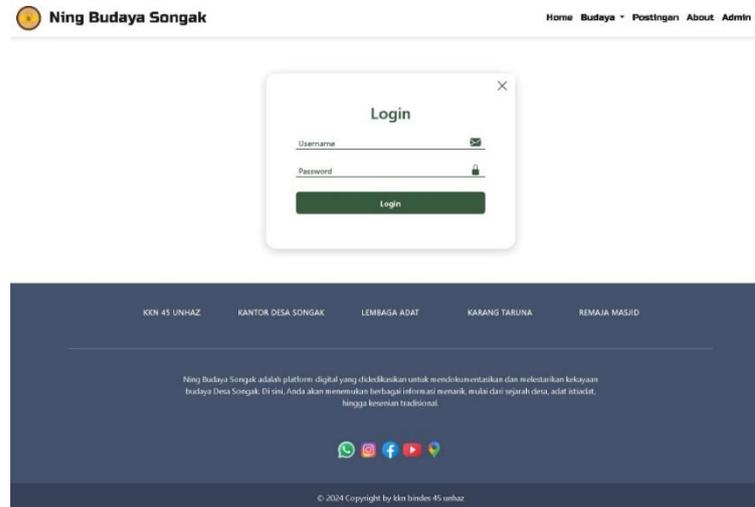
Gambar 14. Tampilan About

Menu About menampilkan informasi mengenai:

- Staf Desa
- Lembaga Adat
- Karang Taruna
- Remaja Masjid
- KKN 45

Doi : -

e. Halaman Login



Gambar 15. Tampilan Login

Menu admin menyediakan halaman login untuk mengakses panel manajemen data. Fitur ini menggunakan validasi login untuk memastikan hanya admin yang memiliki kredensial dapat masuk.

3. Pelatihan dan Implementasi

Pelatihan penggunaan website dilaksanakan pada 13-14 September 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sesi 1 (13 September 2024): Diikuti oleh 6 mahasiswa dan 7 perangkat desa.



Gambar 16. Pelatihan Tahap 1

- b. Sesi 2 (14 September 2024): Diikuti oleh 6 mahasiswa, 1 perangkat desa (sebagai admin), dan 3 perwakilan masyarakat.



Gambar 17. Pelatihan Tahap 2

Materi pelatihan mencakup pengelolaan data budaya, cara menambah postingan, serta pemanfaatan fitur-fitur website.

4. Hasil Pengujian

Berdasarkan pengujian black box, sistem berfungsi sesuai dengan skenario yang ditetapkan. Seluruh fitur utama, seperti validasi login, pengelolaan postingan, navigasi menu, dan akses konten, berhasil diuji dengan hasil valid. Rincian pengujian ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Black Box Testing (Admin dan Pengunjung)

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Username dan Password tidak diisi, klik Login	Username: (kosong) Password: (kosong)	Sistem menolak dan menampilkan pesan "Please fill out this field"	Sesuai harapan	Valid
2	Username diisi, Password tidak diisi, klik Login	Username: admin Password: (kosong)	Sistem menolak dan menampilkan pesan "Please fill out this field"	Sesuai harapan	Valid

Doi : -

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
3	Password diisi, Username tidak diisi, klik Login	Username: (<i>kosong</i>) Password: 12345	Sistem menolak dan menampilkan pesan “Please fill out this field”	Sesuai harapan	Valid
4	Username dan Password salah	Username: salah Password: salah123	Sistem menolak dan menampilkan pesan “Username atau password salah”	Sesuai harapan	Valid
5	Username dan Password benar, klik Login	Username: admin Password: admin	Sistem mengarahkan ke halaman utama dengan pesan “Berhasil Login”	Sesuai harapan	Valid
6	Logout setelah login	Klik tombol logout	Sistem mengarahkan kembali ke halaman utama	Sesuai harapan	Valid
7	Tambah Postingan dengan data lengkap	Judul: Kegiatan Budaya Deskripsi: Detail Acara Gambar: foto.jpg	Postingan berhasil ditambahkan	Sesuai harapan	Valid
8	Edit Postingan dengan perubahan data	Ubah judul menjadi “Acara Budaya Update”	Sistem menyimpan perubahan	Sesuai harapan	Valid
9	Hapus Postingan	Klik tombol hapus pada postingan tertentu	Sistem menampilkan konfirmasi, lalu postingan berhasil dihapus	Sesuai harapan	Valid

10	Akses Halaman Utama/Home	Buka halaman utama	Sistem menampilkan halaman utama	Sesuai Harapan	Valid
11	Menjelajahi Kategori Budaya	Klik kategori budaya di halaman utama	Sistem menampilkan daftar kategori budaya seperti sejarah, adat dan kesenian beserta detail masing-masing kategori	Sesuai Harapan	Valid
12	Akses Menu Postingan	Klik menu "Postingan"	Sistem menampilkan daftar postingan dan ketika mengklik postingan, maka akan muncul deskripsi postingan	Sesuai Harapan	Valid
13	Download Image Postingan	Klik "Download" pada gambar postingan	Gambar berhasil diunduh	Sesuai Harapan	Valid
14	Akses Menu About	Klik menu "About"	Sistem menampilkan informasi tentang organisasi-organisasi di desa Songak beserta nama dan jabatannya	Sesuai Harapan	Valid

PEMBAHASAN

Pengembangan sistem informasi berbasis website "Ning Budaya Songak" telah berhasil mengatasi tantangan dalam dokumentasi dan promosi budaya lokal di Desa Songak. Website ini menyediakan platform yang efisien untuk mengakses informasi mengenai sejarah, adat

istiadat, dan kesenian lokal, yang sebelumnya terbatas pada dokumentasi fisik dan promosi yang minim di dunia digital. Dengan adanya website ini, masyarakat, baik lokal maupun global, dapat dengan mudah mengakses informasi yang lebih luas mengenai kekayaan budaya Desa Songak. Hal ini sejalan dengan pendapat Wijaya (2021), yang menekankan pentingnya teknologi digital sebagai sarana untuk memperluas akses informasi budaya lokal serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai tradisional yang harus dilestarikan.

Dalam pengembangan sistem ini, teknologi Python (Flask) dan MongoDB Atlas digunakan untuk mendukung fungsionalitas website secara efektif. Pemilihan teknologi ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan sebuah platform yang sederhana namun efisien dalam mendokumentasikan dan mempromosikan budaya lokal. Website ini dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti kemampuan bagi admin untuk menambah, mengedit, dan menghapus postingan tentang budaya lokal, serta memudahkan pengunjung untuk mengunduh gambar terkait. Pendekatan penggunaan teknologi ini didukung oleh penelitian Rahayu et al. (2022), yang menyatakan bahwa sistem berbasis teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi budaya sekaligus mempromosikan budaya lokal kepada audiens yang lebih luas.

Pelatihan penggunaan website yang diselenggarakan pada 13-14 September 2024 melibatkan masyarakat setempat, perangkat desa, dan mahasiswa. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memastikan bahwa website dapat dikelola dengan baik oleh pihak lokal. Selain itu, pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis masyarakat Desa Songak dalam mengelola dan memperbarui informasi budaya secara digital. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat mengelola website secara mandiri di masa depan, tanpa bergantung pada pihak eksternal. Hal ini selaras dengan temuan Nugroho (2022), yang menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan teknologi berperan penting dalam keberlanjutan proyek-proyek berbasis digital di tingkat lokal.

Hasil pengujian black box menunjukkan bahwa sistem ini memiliki performa yang sangat baik dalam memenuhi kebutuhan pengguna, baik dari sisi admin maupun pengunjung. Semua fitur utama, seperti validasi login, pengelolaan postingan, dan navigasi menu, berfungsi dengan baik. Pengujian ini membuktikan bahwa sistem memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan siap digunakan oleh masyarakat Desa Songak untuk mendokumentasikan dan mempromosikan budaya mereka. Studi serupa oleh Prasetyo (2023) tentang penerapan teknologi digital di desa-desa terpencil juga menekankan pentingnya pengujian sistem untuk memastikan performa yang optimal, terutama ketika teknologi akan digunakan oleh pengguna dengan latar belakang beragam.

Pengembangan website ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan teknologi yang dapat mendokumentasikan dan mempromosikan budaya lokal, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui pendekatan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah bentuk kontribusi nyata dari akademisi atau praktisi yang memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh masyarakat, dengan harapan memberikan dampak yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui berbagai

tahap, mulai dari analisis kebutuhan sistem, pengembangan, pelatihan, hingga pemantauan dan evaluasi. Keterlibatan masyarakat sebagai mitra aktif dalam setiap tahap sangat penting, terutama dalam proses pelatihan dan penggunaan website. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryani et al. (2021), yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam pengembangan teknologi akan meningkatkan penerimaan sistem serta memastikan keberlanjutan proyek dalam jangka panjang.

Pendampingan yang diberikan bertujuan agar masyarakat Desa Songak dapat mengelola dan mengembangkan website ini secara mandiri di masa depan. Dengan demikian, permasalahan keterbatasan dokumentasi budaya dapat teratasi, sekaligus meningkatkan kapasitas teknologi masyarakat desa dalam menghadapi perkembangan digital. Pelatihan ini memberikan bekal kepada masyarakat agar mereka dapat menjaga dan memelihara keberlanjutan sistem, serta memahami pentingnya teknologi dalam pelestarian budaya lokal. Sejalan dengan pendapat Handoko (2021), pemberdayaan masyarakat melalui teknologi digital menciptakan fondasi yang kokoh untuk keberlanjutan inovasi lokal, terutama dalam konteks pelestarian warisan budaya.

Lebih jauh lagi, pengabdian masyarakat ini turut berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Songak. Website ini membuka peluang baru dalam sektor pariwisata budaya, di mana informasi mengenai tradisi dan kesenian lokal dapat dijangkau oleh wisatawan domestik dan internasional. Hal ini didukung oleh penelitian Haryanto (2022), yang menunjukkan bahwa digitalisasi budaya dapat menjadi katalisator dalam mengembangkan potensi pariwisata lokal, meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, serta memperkenalkan budaya lokal ke kancah global. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat pelestarian budaya, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata.

Secara keseluruhan, pengembangan website "Ning Budaya Songak" telah memberikan kontribusi besar dalam pelestarian budaya lokal dan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, teknologi informasi terbukti menjadi sarana yang efektif dalam mendokumentasikan dan mempromosikan budaya, sekaligus memberdayakan masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan sistem ini secara berkelanjutan. Dengan dukungan dari berbagai penelitian terdahulu, langkah-langkah yang telah diambil diharapkan dapat membuat budaya lokal Desa Songak lebih dikenal luas dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun budaya.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembuatan sistem informasi berbasis website "Ning Budaya Songak" berhasil dilaksanakan sebagai solusi untuk mendokumentasikan dan mempromosikan budaya lokal di Desa Songak. Website ini mampu mengintegrasikan informasi terkait sejarah, adat, dan kesenian khas desa tersebut sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini berfungsi sesuai dengan

kebutuhan pengguna, berdasarkan pengujian black box, dengan seluruh fitur utama berjalan valid dan optimal. Pelatihan penggunaan website yang melibatkan mahasiswa, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam mengelola dan memanfaatkan sistem informasi secara mandiri. Melalui pengembangan website ini, Desa Songak memiliki peluang yang lebih besar untuk melestarikan budaya lokal, menarik minat generasi muda, dan mempromosikan potensi pariwisata budaya secara efektif di era digital.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel yang dibuat ini, disusun dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, tentunya artikel ini tidak atau belum pernah di publish di tempat manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, R. (2022). Digitalisasi Budaya dan Dampaknya terhadap Pariwisata Lokal. *Jurnal Pengembangan Pariwisata*, 14(2), 45-59.
- Handoko, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Teknologi Digital di Desa. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 8(1), 34-47.
- Nugroho, S. (2022). Peran Teknologi Informasi dalam Pelestarian Budaya Lokal. *Jurnal Teknologi dan Budaya*, 10(3), 121-135.
- Prasetyo, D. (2023). Pengaruh Teknologi Digital dalam Pelestarian Budaya di Desa Terpencil. *Jurnal Ilmu Sosial dan Teknologi*, 9(1), 72-88.
- Putra, I. A., & Santosa, M. (2023). Potensi Pariwisata Budaya di Desa Songak, Lombok Timur. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 12(4), 200-213.
- Rahayu, R., Setiawan, A., & Lestari, I. (2022). Pengembangan Sistem Informasi untuk Pelestarian Budaya di Jawa Tengah. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(2), 98-105.
- Suryani, N., Sutrisno, S., & Firdaus, R. (2021). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Teknologi untuk Pelestarian Budaya Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11(1), 45-53.
- Wijaya, S. (2021). Implementasi Website untuk Promosi Budaya di Bali. *Jurnal Teknologi dan Budaya*, 9(2), 78-89.
- Zulkarnain, M., & Adi, P. (2021). Pelestarian Budaya dan Pengembangan Ekonomi Desa melalui Teknologi Digital. *Jurnal Ekonomi dan Budaya*, 13(3), 122-137.
- Mulyadi, S., & Lestari, T. (2022). Penggunaan Teknologi Digital untuk Pengelolaan Warisan Budaya Indonesia. *Jurnal Digitalisasi Budaya*, 7(1), 56-71.